

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktik Lapangan merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa di luar lingkungan kampus, yang dilaksanakan pada instansi pemerintah, perusahaan, atau lembaga yang sesuai dengan bidang studi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengamati, mempelajari, serta terlibat langsung dalam aktivitas kerja yang sesungguhnya sebagai upaya menghubungkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik di lapangan. Selain menerapkan ilmu yang telah dipelajari, mahasiswa juga dapat memahami prosedur kerja, sistem organisasi, dan tanggung jawab setiap bagian dalam suatu instansi atau perusahaan, serta mengenali permasalahan yang terjadi di lapangan dan mempelajari cara penyelesaiannya.

PT Aulia Multi Sarana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor sipil dan gedung yang menangani berbagai proyek skala besar di seluruh wilayah Indonesia. Berawal dari usaha berskala kecil dengan pengalaman di bidang pembangunan, perusahaan ini berkembang menjadi penyedia layanan konstruksi sipil dan gedung yang meliputi *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) serta pemeliharaan (*maintenance*). Dengan dukungan tenaga kerja yang profesional dan terlatih, serta kerja sama yang baik dengan mitra kerja dan rantai pasok material serta peralatan, PT Aulia Multi Sarana berkomitmen memberikan kualitas pekerjaan yang tepat waktu dan tepat mutu melalui penerapan manajemen, teknologi, serta metode konstruksi yang efektif dan efisien guna mencapai kepuasan pelanggan.

Salah satu proyek yang ditangani oleh PT Aulia Multi Sarana adalah Proyek Pembangunan Stadion Provinsi Kota Dumai Tahap II, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan proyek infrastruktur berskala besar

dengan standar mutu dan keselamatan kerja yang tinggi. Keterlibatan penulis dalam Proyek Pembangunan Stadion Porprov Dumai Tahap II sebagai anak magang merupakan bagian dari kegiatan Kerja Praktik Lapangan yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di bidang konstruksi.

Selama pelaksanaan magang, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan pendukung proyek, baik di lapangan maupun administrasi, seperti membantu pengawasan pekerjaan, memahami alur pelaksanaan proyek, serta mempelajari penerapan gambar kerja dan prosedur pelaksanaan. Melalui keterlibatan ini, penulis memperoleh pemahaman nyata mengenai proses pembangunan stadion, struktur organisasi proyek, serta peran masing-masing pihak yang terlibat dalam mendukung kelancaran pelaksanaan proyek.

Selama melaksanakan kegiatan magang di lapangan, penulis memperoleh berbagai pengalaman yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan proyek konstruksi. Penulis terlibat dalam kegiatan pengamatan pekerjaan lapangan, memahami proses pelaksanaan pembangunan, serta mempelajari penerapan gambar kerja dan spesifikasi teknis. Selain itu, penulis juga mendapatkan pengalaman mengenai koordinasi antar pihak, disiplin kerja, serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di lokasi proyek. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih nyata tentang dunia kerja konstruksi dan menjadi bekal yang bermanfaat bagi penulis di masa mendatang.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana kesesuaian pekerjaan pembesian dan bekisting di lapangan terhadap gambar kerja dan spesifikasi teknis berdasarkan hasil inspeksi harian?
2. Apakah menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standar K3 yang ditetapkan?
3. Apa saja faktor yang sering menyebabkan terjadinya keterlambatan pekerja?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dilaksanakannya kerja praktik adalah untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa agar mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja yang nyata. Melalui kerja praktik, mahasiswa dapat memahami sistem kerja, prosedur operasional, serta kondisi lingkungan kerja, khususnya dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di lapangan. Kerja praktik juga bertujuan untuk melatih sikap profesional, disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam tim sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Setelah melaksanakan kerja praktik pada proyek konstruksi, mahasiswa memperoleh berbagai manfaat yang penting bagi pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional. Pengalaman langsung di lapangan memungkinkan mahasiswa untuk memahami kondisi nyata proyek konstruksi, menghadapi permasalahan yang muncul, serta belajar bagaimana bekerja secara efektif dalam tim. Beberapa manfaat yang diperoleh antara lain:

1. Memahami Sistem dan Prosedur Kerja Konstruksi
2. Meningkatkan Keterampilan Teknis dan Praktis
3. Melatih Disiplin dan Profesionalisme
4. Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah
5. Meningkatkan Kemampuan Bekerja Sama dalam Tim
6. Mempersiapkan Mahasiswa untuk Dunia Kerja

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam laporan Kerja Praktik ini dibatasi pada teori dan metode yang digunakan selama pelaksanaan Kerja Praktik di PT Abha Maju Sarana pada proyek Pembangunan Stadion POKPROV Kota Dumai Tahap II, yang meliputi:

1. Teori pengawasan pekerjaan konstruksi di lapangan.
2. Teori inspeksi pekerjaan dan kekuatan pada pekerjaan struktur.

3. Prinsip penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam proyek konstruksi.
4. Metode inspeksi dan pengawasan langsung terhadap pekerjaan yang sedang berlangsung.
5. Metode pelaksanaan optimum progres pekerjaan mingguan.
6. Metode penerapan dan penyesuaian gambar kerja menggunakan perangkat lunak AutoCAD.
7. Metode pemeriksaan dan persetujuan (*approval*) material sebagai bagian dari administrasi proyek.

Pembahasan dalam laporan ini dibatasi pada kegiatan yang dilakukan selama Kerja Praktik dan tidak mencakup perencanaan desain awal, perhitungan struktur secara rinci, maupun penyusunan anggaran biaya proyek.

1.5 Sistem Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang pelaksanaan Kerja Praktik, perumusan masalah, tujuan dan manfaat Kerja Praktik, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan laporan.

Bab II Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini membahas gambaran umum perusahaan dan instansi terkait, meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses pelelangan, hak dan wewenang masing-masing pihak, lokasi perusahaan, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta etika profesi yang diterapkan dalam proyek pembangunan Stadion Porprov Kota Dumai.

Bab III Hasil Kegiatan Kerja Praktik

Bab ini menjelaskan hasil kegiatan selama pelaksanaan Kerja Praktik, meliputi gambaran umum kegiatan proyek, tahap orientasi awal, pengenalan data dan area proyek, tugas-tugas yang dilaksanakan selama Kerja Praktik, serta kontribusi mahasiswa dalam kegiatan proyek.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan Kerja Praktik serta saran-saran yang dapat diberikan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan di masa yang akan datang.

Lampiran

Bagian ini berisi dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan Kerja Praktik, seperti dokumentasi kegiatan, gambar, dan data tambahan lainnya.